Edisi Nomor : 2/ Th. II/ Tri.II- 2017

PEMERINTAH DAERAH
KAB. SIDOARJO

BERITA RESMI STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO

INFLASI
9 KAB./KOTA DI JAWA TIMUR

INFLASI TRIWULAN II

Kab./Kota	Inflasi Bulan		
	April	Mei	Juni
Jember	0.28	0.36	0.44
Banyuwangi	0.48	0.33	0.47
Sumenep	0.14	0.66	0.40
Kota Kediri	0.38	0.50	0.44
Kota Malang	0.35	0.82	0.37
Probolinggo	0.44	0.37	0.70
Kota Madiun	0.45	0.58	0.68
Surabaya	0.23	0.39	0.52
Sidoarjo	**0.30**	**0.26**	**0.55**
Jawa Timur	0.29	0.48	0.49
Nasional	0.09	0.39	0.69

Kumulatif Inflasi Tahun 2017

- **Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan II (Januari sampai Juni) Tahun 2017 sebesar 2.78 %**
- **Untuk kumulatif Inflasi 8 Kab./Kota lainnya di Jawa Timur, tertinggi Kota Madiun 3.90 % dan terendah Banyuwangi 2.10%**
- **Sementara kumulatif Jawa Timur sebesar 2.97% dan kumulatif Nasional yaitu 2.38 %**

KAB. SIDOARJO

Periode Triwulan II
Bulan : April-Mei-Juni
Tahun 2017

Kabupaten Sidoarjo bulan April 2017 inflasi 0.30 persen. Dari 9 kab./kota IHK semua kota mengalami **inflasi**. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuwangi **(0.48%)** terendah di Sumenep **(0.14%), Bulan Mei sebesar 0.26 persen dan Juni mengalami inflasi sebesar 0.55 persen**

- **Pendorong utama** Inflasi di Kabupaten Sidoarjo selama triwulan II (April-Juni) secara umum disebabkan naiknya harga komoditi tarif PLN, telur ayam ras, daging ayam ras, beras, ikan bandeng, semen, bawang putih, emping, dll. **Sementara sebagi Penghambat** utama inflasi Kabupaten Sidoarjo selama triwulan II disebabkan turunnya harga komoditi **beras, daging sapi, cabe rawit, semen, gula pasir, sayur, telur ayam ras, emas perhiasan, daging ayam ras, cabe merah dll.**
- Pada Triwulan II kelompok **Makanan Jadi, minuman, rokok dan tembakau serta kelompok Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan** merupakan penyumbang utama terjadinya Inflasi.

PENJELASAN RINGKAS

Berita Resmi Statistik (BRS) Inflasi Kabupaten Sidoarjo ini merupakan hasil penghitungan inflasi dengan Nilai Konsumsi Dasar adalah 2012 = 100 dengan acuan Kota Surabaya.

Terbitnya BRS Inflasi Kabupaten Sidoarjo ini merupakan salah satu wujud penyediaan statistik daerah sebagai salah satu Indikator Makro Ekonomi disamping data-data makro lainnya seperti untuk penghitungan PDRB.

Beberapa penyempurnaan akan terus dilakukan demi terwujudnya hasil yang lebih baik dan memperbaruhi Nilai Konsumsi Dasar, mengikuti penghitungan secara Nasional

Sebagai bahan referensi, formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK Kabupaten Sidoarjo berdasarkan **Formula Laspeyres** dengan modifikasi sebagai berikut:

$$In = \frac{\sum_{i=1}^{k} \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)}} x P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^{k} P_{oi} Q_{oi}} x100$$

dimana :

I_n	=	Indeks bulan ke n
P_{ni}	=	Harga jenis barang i, bulan ke n
$P_{(n-1)i}$	=	Harga jenis barang i, bulan ke (n-1)
$P_{(n-1)i.}Q_{oi}$	=	Nilai konsumsi jenis barang i, bulan ke (n-1)
$P_{oi}.Q_{oi}$	=	Nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
k	=	Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok, kelompok kota yang bersangkutan.

Pendataan dilakukan setiap bulan pada 2 (dua) tipe pasar di Kabupaten Sidoarjo yaitu ;

1. Pasar Tradisional
2. Pasar Modern

Dengan periode pendataan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan. Pemilihan pasar dan pedagang/responden dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa pasar dan pedagang/responden yang dipilih tersebut merupakan tempat rujukan dalam berbelanja masyarakat pada umumnya.

PENJELASAN UMUM

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi salah satu kebutuhan data dasar serta sebagai indikator dalam perencanaan pembangunan daerah, karena dalam proses pelaksanaan pembangunan setiap Pemerintah Daerah memerlukan perencanaan yang akurat serta diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pembangunan yang sudah dilakukan. Adanya pergeseran perencanaan pembangunan ke Pemerintah Daerah, maka terjadi pula format permintaan data. Jika selama ini data dan indikator-indikator yang tersedia hanya sampai tingkat Nasional dan Propinsi, maka terjadi peningkatan permintaan data dan indikator-indikator yang menghendaki ketersediaan data sampai tingkat Kabupaten/ Kota. Data dan indikator-indikator pembangunan yang diperlukan adalah yang sesuai dengan kebutuhan disetiap daerah, sehingga dapat direncanakan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK).

IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (Contractual Payment) dan penilaian eskalasi nilai proyek (Project Escalation), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Mengingat pada tahun 2012 Survey Biaya Hidup (SBH) hanya dilakukan di 82 (delapan puluh dua) Kabupaten/kota di Indonesia dan hanya 8 (delapan) Kabupaten/ Kota di Propinsi Jawa Timur, padahal disadari bahwa dampak pembangunan tidak hanya dirasakan di 82 ibukota dan 8 Kabupaten/ Kota tersebut, tetapi juga dirasakan di Kabupaten/ kota-kota lainnya, maka bagi pemerintah daerah yang berkeinginan untuk menghitung Inflasi tersendiri, dapat memanfaatkan data SBH 2012 tersebut. Dengan menggunakan atau meminjam hasil SBH 2012 dari Kabupaten/ kota terdekat dan dengan pola konsumsi/ kebudayaan yang relatif hampir sama dengan daerahnya untuk menghitung IHK atau inflasi.

Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo dari Tahun 2016 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2012 (SBH 2012) dari Kota Surabaya, sehinggga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2012. Sedangkan untuk tahun-tahun selanjutnya akan menggunakan SBH tahun 2015 (masih dalam tahap proses pengolahan dan tabulasi) dan juga belum digunakan untuk penghitungan inflasi secara nasional.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penghitungan Inflasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 dimulai dengan melakukan pemilihan komoditi yang biasa dan banyak dikonsumsi masyarakat pada umumnya, komoditi ini selanjutnya akan digunakan dalam basket komoditi penghitungan inflasi. Komoditi-komoditi terpilih tersebut akan dipantau harganya setiap minggu, setiap dua minggu dan setiap bulan (komoditi-komoditi ini nantinya dituangkan pada kuesioner pendataan harga-harga), sehingga diharapkan cerminan perubahan harga dari komoditi-komoditi yang banyak dikonsumsi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo akan terpantau dengan baik setiap waktu.

Maksud dilakukannya penghitungan inflasi Kabupaten Sidoarjo adalah untuk mendapatkan suatu data yang representatif sehingga dapat

menggambarkan kondisi Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan. Sedangkan tujuannya adalah :

a. Untuk mendapatkan indikator makro Kabupaten Sidoarjo yang lengkap dan utuh sebagai salah satu penunjang data perekonomian Kabupaten Sidoarjo.
b. Untuk mendapatkan suatu indeks sebagai sarana dalam penghitungan daya beli masyarakat Kabupaten Sidoarjo.
c. Untuk membantu dalam penghitungan PDRB Kabupaten Sidoarjo.

1.3. Cakupan

Cakupan penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo ini adalah harga /biaya komoditi barang dan jasa di pasar tradisional, pasar modern seperti Swalayan, Supermarket dan toko-toko yang berada Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Pemilihan pasar ini juga dilakukan dengan memperhatikan :

- Pasar tersebut oleh masyarakat setempat dianggap sebagai acuan harga pasar-pasar disekitarnya, atau dengan kata lain pasar tesebut relatif besar di Kecamatan wilayah Kabupaten Sidoarjo.
- Pasar tersebut terletak di daerah kota kecamatan dan
- Banyak masyarakat berbelanja di sana.

1.4 Komoditi yang dipantau

Paket komoditi ini dibagi ke dalam 7 (tujuh) kelompok dan 35 (tiga puluh lima) sub kelompok barang dan jasa, dari Kota Surabaya yang dipantau sebanyak 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) komoditi barang dan Jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengacu syarat-syarat diatas menjadi 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) komoditi, kelompok dan subkelompok paket komoditi tersebut diantaranya meliputi :

I. Kelompok Bahan Makanan

dengan sub kelompok :

1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya (5)
2. Daging dan hasil-hasilnya (8)
3. Ikan segar (9)
4. Ikan diawetkan (5)
5. Telur, susu dan hasil-hasilnya (13)
6. Sayur-sayuran (18)
7. Kacang-kacangan (4)
8. Buah-buahan (10)
9. Bumbu-bumbuan (13)
10. Lemak dan minyak (4)
11. Bahan makanan lainnya (3)

II. Kelompok Makanan dan Minuman Jadi dan Rokok

dengan sub kelompok :

1. Makanan jadi (31)
2. Minuman yang tidak beralkohol (14)
3. Tembakau dan minuman yang beralkohol (3)

III. Kelompok Perumahan

dengan sub kelompok :

1. Biaya tempat tinggal (18)
2. Bahan bakar, penerangan dan air (7)
3. Perlengkapan rumahtangga (18)
4. Penyelenggaraan rumahtangga (16)

IV. Kelompok Sandang

dengan sub kelompok :

1. Sandang laki-laki (15)
2. Sandang wanita (18)
3. Sandang anak-anak (15)
4. Barang pribadi dan sandang lainnya (11)

V. Kelompok Kesehatan

dengan sub kelompok :

1. Jasa kesehatan (9)
2. Obat-obatan (10)
3. Jasa Perwatan Jasmani (5)
4. Perawatan Jasamani dan Kosmitika (16)

VI. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

dengan sub kelompok :

1. Jasa Pendidikan (6)
2. Kursus-sursus/ pelatihan (4)
3. Perlengkapan/ peralatan pendidikan (14)
4. Rekreasi (14)
5. Olah raga (6)

VII. Kelompok Transpor dan Komunikasi

dengan sub kelompok :

1. Transpor (12)
2. Komunikasi dan pengiriman (5)
3. Sarana dan penunjang transport (13)
4. Jasa keuangan (4)

1.5 Jenis daftar kuesioner yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pencacahan HK sebanyak 10 jenis, tergantung fluktuasi harga dari masing-masing komoditi dan spesifikasi dari komoditi yang bersangkutan. Komoditi-komoditi yang harganya sering berubah akan dipantau setiap minggu, sedangkan yang tidak terlalu sering berubah akan dipantau setiap dua minggu sekali dan komoditi yang jarang berubah harganya akan dipantau/dicacah setiap bulan dengan menggunakan dokumen/daftar sebagai berikut :

1. Daftar HK-1.1

Daftar ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Pencacahannya dilakukan pada hari Senin dan Selasa setiap minggu.

2. Daftar HK-1.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya tidak begitu sering berubah. Pencacahan dilakukan 2 kali setiap bulan yaitu pada hari Rabu dan Kamis minggu I dan III. Yang disebut minggu I adalah minggu dimana tanggal 1 nya jatuh pada hari Senin.

3. Daftar HK-2.1

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai hari Selasa yang terdekat dengan tanggal 15 sampai dengan hari Kamis.

4. Daftar HK-2.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat HK komoditi bukan makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 5 sampai dengan tanggal 15.

5. Daftar HK-3

Daftar ini digunakan untuk mencatat daftar HK komoditi tarip jasa-jasa, bahan bangunan, perlengkapan rumahtangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya.

6. Daftar HK-4

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat harga sewa dan kontrak rumah, dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10 pada bulan yang bersangkutan.

7. Daftar HK-5

Daftar isian ini untuk mencatat tarip/upah pembantu rumahtangga. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10.

8. Daftar HK-6A

Daftar isian ini untuk mencatat uang sekolah maupun uang kuliah. Daftar ini terdiri dari 3 macam, yaitu

a. Daftar HK-6A untuk mencatat uang sekolah dasar atau yang setingkat, daftar
b. Daftar HK-6B untuk mencatat uang sekolah menengah (SLTP dan SMU) atau setingkat dan
c. Daftar HK-6C untuk mencatat uang kulian tingkat perguruan tinggi atau akademi.

Pencacahannya tetap dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10.

INFLASI KABUPATEN SIDOARJO

Triwulan II Bulan April, Mei, Juni 2017

NKD (2012 = 100)

A. APRIL 2017

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada Triwulan II (April, Mei dan Juni) 2017, untuk Bulan April adalah sebesar 0.30 persen, atau telah terjadi kenaikan indeks dari 127.01 di bulan Maret 2017 menjadi 127.39 di bulan April 2017. Kondisi ini terlihat sedikit lebih tinggi dibanding inflasi Surabaya yang mengalami inflasi 0.23 persen, dan lebih tinggi dibanding dengan Jawa Timur yang mengalami Inflasi sebesar 0.29 persen.

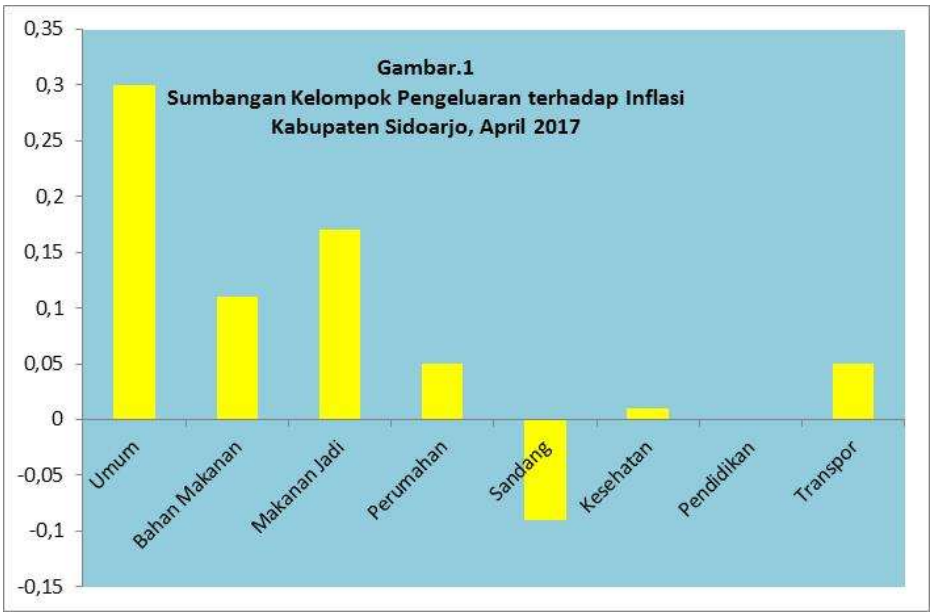

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan April akibat naiknya harga-harga dari **6 (enam)** kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau 0.99 persen; Kelompok Bahan Makanan 0.56 persen; Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0.27 persen; Kelompok Kesehatan 0.21 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga 0.02 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar 0.19 persen. Sementara Kelompok Sandang mengalami deflasi sebesar 1.45 persen. Adapun kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara

lain: bensin, bahan bakar rumah tangga, tarif PLN, angkutan dalam kota, ikan mujair, telur ayam ras, daging ayam ras, beras, angkutan antar kota, solar, cabe merah, cabe rawit, labu siam, emas perhiasan, kacang panjang, dll.

Dilihat dari sumbangan inflasi, berikut rincian dari andil tiap kelompok komoditas: kelompok bahan makanan sebesar 0.11 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.05 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0.05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.01 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga memberikan andil yang sangat kecil sebesar 0.00 persen. Sementara kelompok sandang mengalami deflasi dengan andil sebesar 0.09 persen, seperti pada gambar 1 di atas.

Kenaikan BBM dan kenaikan tarif dasar listrik (PLN) menjadi faktor pemicu terjadinya inflasi di Kab. Sidoarjo pada April 2017. Kenaikan PLN yang dilaksakana secara bertahap sangat berdampak pada kenaikan harga beberapa barang sehingga mendorong terjadinya inflasi terutama di bulan April 2017. Program Pemerintah yang mencabut subsidi listrik bagi pelanggan 900 VA secara bertahap akan menjadi salah faktor pendorong inflasi pada bulan-bulan selanjutnya. Hal ini pun terjadi secara nasional untuk kota-kota inflasi salah satu pendorong terjadinya inflasi adalah dikarenakan kenaikan tarif dasar listrik/PLN. Selain itu terjadi kanaikan harga ikan mujair, telur ayam ras, daging ayam ras yang disebabkan oleh tingginya permintaan.

Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan April antara lain: jeruk, salak, semangka, anggur, pindang tongkol, melon, ketimun, cumi-cumi, nangka muda, kentang, kubis, telur ayam kampung, terong, kelapa, telur puyuh dengan andil dibawah 0.03 persen

PERBANDINGAN INFLASI
ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 9 Kab./Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan April 2017, tercatat semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Banyuwangi (0.48%) dan terendah di Sumenep (0.14%) sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2. Terlihat pula pada Gambar tersebut hampir semua kota mengalami inflasi cukup tinggi seperti Probolinggo, Madiun, dan Kediri.

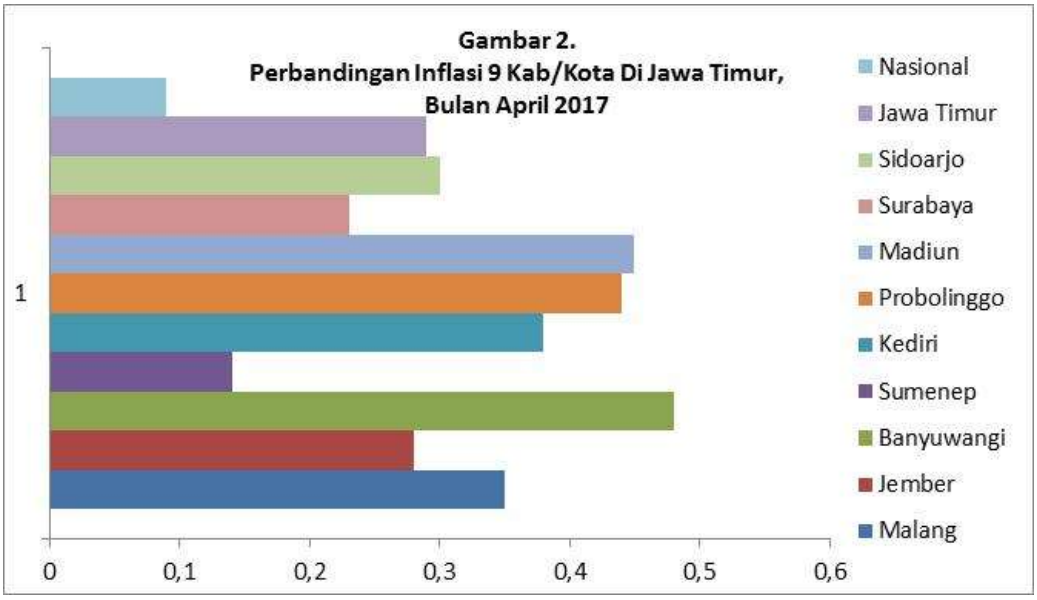

Tingginya inflasi Banyuwangi dan kota-kota lainnya di Jawa Timur disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas yang hampir sama halnya dengan Kab. Sidoarjo, antara lain tarif listrik, cabe rawit, daging ayam ras, emas perhiasan, bahan bakar minyak (bensin), bawang putih, emping mentah, dll.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2007 s/d APRIL 2017)

Untuk Kumulatif Inflasi Kab Sidoarjo di bulan April 2017 sebesar 1.95 persen. Perbandingan inflasi kalender antara Kab. Sidoarjo dengan kab/kota di Jawa Timur dapat dilihat pada gambar 3. Dapat dilihat untuk Kota Madiun sampai bulan April 2017 telah terjadi inflasi sebesar 2,61 persen dilanjutkan oleh Kota Surabaya mencapai 2.09 persen. Sementara 7 kota/kabupaten lainnya hanya mengalami inflasi dibawah 2 persen.

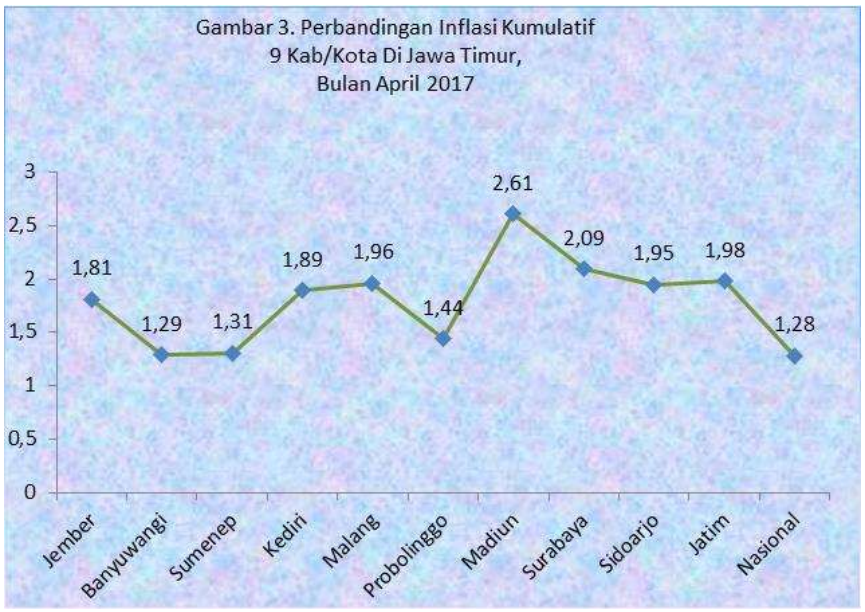

INFLASI YEAR ON YEAR (APRIL 2016-APRIL 2017)

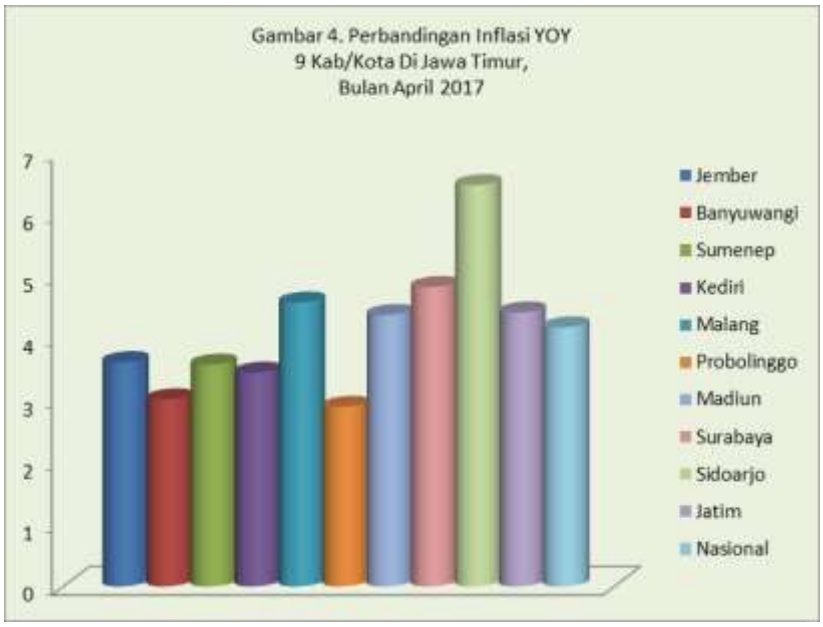

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (April 2016 terhadap April 2017), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 4.64 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Surabaya (4.82%) dan terendah di Banyuwangi

(3.01%) sebagaimana terlihat pada Gambar 4.

B. MEI 2017

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada bulan Mei 2017 sebesar 0,26 persen, atau telah terjadi kenaikan indeks dari 127.39 di bulan April 2017 menjadi 127.72 di bulan Mei 2017. Kondisi ini terlihat sedikit lebih rendah dibanding inflasi Surabaya yang mengalami inflasi 0.39 persen, dan lebih rendah dengan Jawa Timur yang mengalami Inflasi sebesar 0.48 persen.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan ini akibat naiknya harga-harga dari 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 2.87 persen; kelompok bahan makanan 0.44 persen; kelompok Perumahan, Air Listrik, Gas dan bahan Bakar 0.36 persen. Sementara pada bulan Mei terjadi penurunan harga pada kelompok sandang 3.69 persen; kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan 1.10 persen; kelompok kesehatan 0.36. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga mengalami kenaikan harga yang sangat kecil mencapai 0.00 persen.

Kenaikan harga pada bulan Mei 2017 terjadi pada beberapa komoditas antara lain: pizza, tarif dasar listrik, nasi dengan lauk, udang basah, teh manis, mie, bawang

putih, ketela pohon, ikan kakap putih, martabak, angkutan udara, semangka, emas perhiasan, kopi manis, sepatu, BH katun, kentang, tongkol, semen, dll. Kebijakan Pemerintah akan penghapusan subsidi listrik masih menjadi salah satu faktor terjadinya inflasi bulan Mei 2017 di Kabupaten Sidoarjo maupun inflasi nasional.

Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan Mei 2017 antara lain: angkutan antar kota, melon, daging sapi, baju muslim, telepon seluler, anggur, sandal kulit pria, sandal kulit wanita, gula pasir, baju kaos berkerah pria, shampo, sepatu pria, air kemasan, baju kaos berkerah wanita, celana dalam wanita, kacang panjang, ice cream, dll.

Dilihat dari sumbangan inflasi, berikut rincian andil dari tiap kelompok komoditas yaitu: Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau dengan andil 0.50 persen; Kelompok Perumahan, Air Listrik, Gas dan bahan Bakar menyumbang andil sebesar 0.09 persen; Kelompok Bahan Makanan memberikan andil 0.08 persen. Sementara penurunan harga terjadi pada kelompok sandang dengan andil sebesar 0.22 persen; Kelompok Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan dengan andil sebesar 0.18 persen; Kelompok Kesehatan mencapai 0.02 persen dan Kelompok Pendidikan, rekreasi dan olah raga tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dengan andil yang sangat kecil sebesar 0.00 persen.

Kenaikan beberapa komoditas terjadi dimungkinkan karena memasuki bulan Ramadhan sehingga beberapa makan jadi mengalami sedikit kenaikan harga, selain itu hari libur anak sekolah mendorong tingginya permintaan transportasi angkutan udara. Selain itu turunnya persediaan barang di pasar dengan tingginya permintaan menyebabkan kenaikan harga beberapa komoditas.

PERBANDINGAN INFLASI
ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 9 Kab./Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan Mei 2017, tercatat semua kota mengalami inflasi.

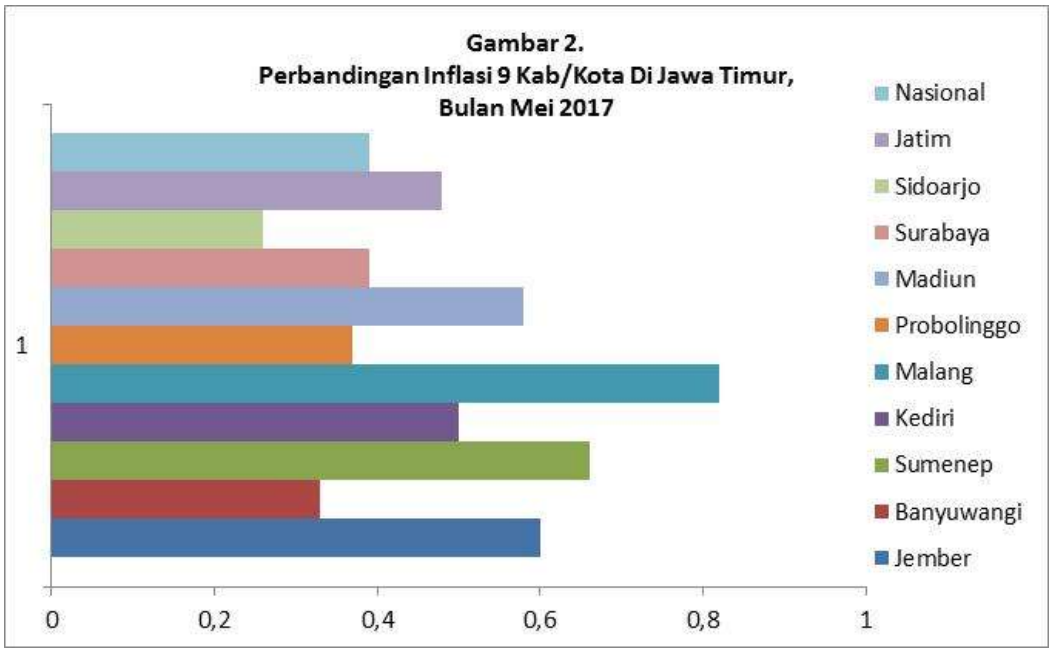

Inflasi tertinggi terjadi di Kota Malang (0.82%) dan terendah di Sidoarjo (0.26%) sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2. Beberapa kab/kota di Jawa Timur mengalami inflasi di atas 0.3 persen, inflasi tertinggi terjadi di Kota Malang, Sumenep, Madiun, dan Kediri. Kenaikan harga yang terjadi di kota/kab Jawa Timur antara lain pada komoditas seperti: tarif listrik /PLN, bawang putih, nasi dengan lauk, daging ayam ras, jeruk, beras, cabe merah, daging ayam kampung, bensin, bayam, wortel, angkutan udara, tomat sayur, dll.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2017 s/d MEI 2017)

Untuk Kumulatif Inflasi di bulan Mei tahun 2017 Kab Sidoarjo berada pada angka 2.21 persen. Di Jawa Timur sampai bulan Mei Kota Madiun memiliki inflasi tertinggi yaitu mencapai 3.20 persen. Dan inflasi kumulatif terendah terjadi pada Kabupaten Banyuwangi sebesar 1.62 persen. Kota Surabaya bulan Februari mengalami inflasi kalender mencapai 2.49 persen, lebih tinggi dari Kab. Sidoarjo.

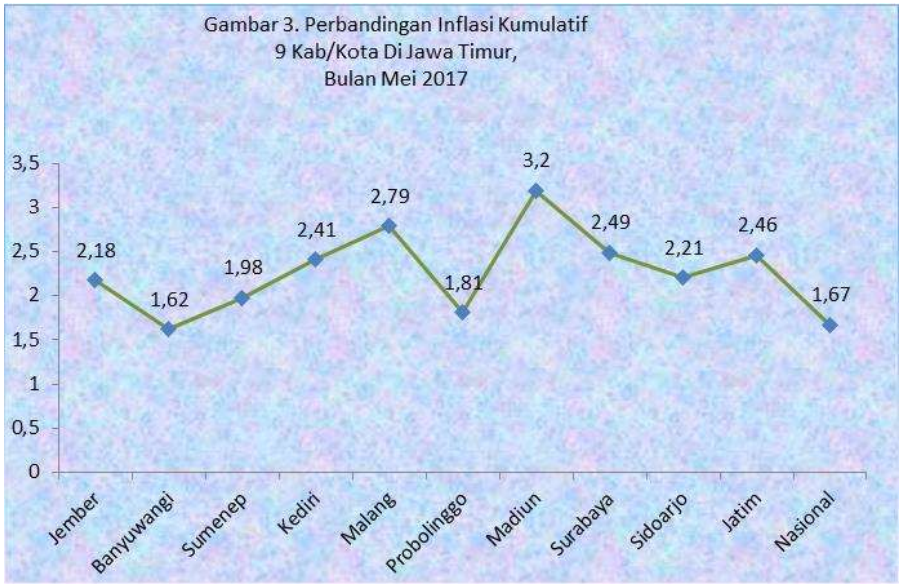

INFLASI *YEAR ON YEAR* (MEI 2016 –MEI 2017)

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (Mei 2016 terhadap Mei 2017), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 4.78 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Surabaya 5.30 persen

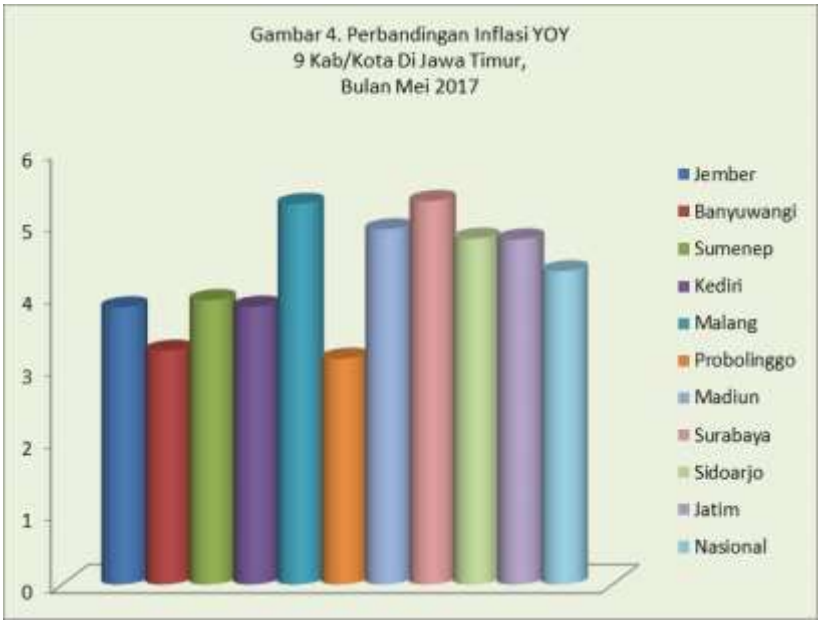

dan terendah di Probolinggo sebesar 3.12 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4.

C. JUNI 2017

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada bulan Juni adalah sebesar 0.55 persen, atau telah terjadi kenaikan indeks dari 127.72 di bulan Mei 2017 menjadi 128.42 di bulan Juni 2017. Kondisi ini terlihat sedikit lebih tinggi dibanding inflasi Surabaya yang mengalami inflasi -0.52 persen, dan lebih tinggi dari Jawa Timur yang mengalami Inflasi sebesar 0.49 persen.

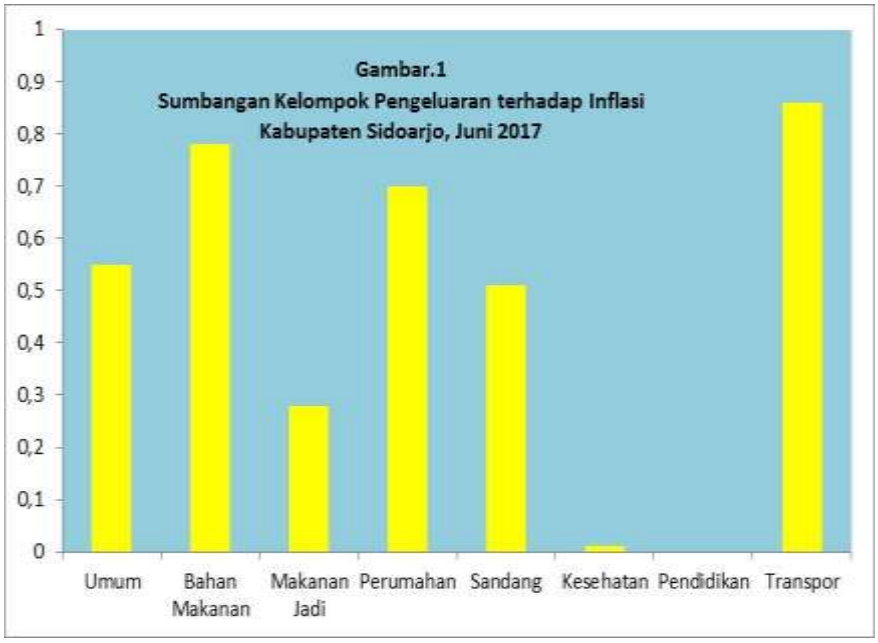

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan Juni akibat naiknya harga-harga dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu Transport, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0.86 persen; Kelompok bahan makanan mencapai 0.78 persen; Kelompok Perumahan, Air Listrik, Gas dan bahan Bakar 0.70 persen; kelompok sandang sebesar 0.51 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 0.28 persen; kelompok Kesehatan 0.01 persen. Sementara kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan harga, inflasi sebesar 0.00 persen.

Sementara pada bulan Juni terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain tarif dasar listrik, daging ayam ras, melon, angkutan antar kota, angkutan

dalam kota, emas perhiasan, beras, angkutan udara, kentang, daging sapi, biaya sewa/rental mobil, mujair, tarif kereta api, dll.

Dilihat dari sumbangan inflasi kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan sumbangan sebesar 0.18 persen, kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan menyumbang 014 persen; kelompok bahan makanan memberikan sumbangan sebesar 0.15 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 0.05 persen; Kelompok sandang mencapai 0.03 persen. Kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga memberikan andil yang sangat kecil yaitu 0.00 persen. Kenaikan harga yang terjadi di bulan Juni 2017 disebabkan bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri 1438 Hijriah, sehingga terjadi kenaikan permintaan terhadap beberapa komoditas, selain itu kebutuhan transportasipun ikut mengalami peningkatan. Sejalan dengan kondisi tersebut pada hari raya Idul Fitri Pemerintah juga memberlakukan penyesuaian tarif untuk angkutan baik darat, laut maupun udara dimana harga yang berlaku adalah harga dengan tarif batas atas.

Penurunan harga beberapa komoditas di bulan Juni antara lain: salak, udang basah, bawang putih, telur ayam ras, semangka, daster, handuk, ikan sasin belah, pir, cabe rawit, dll. Penurunan yang terjadi dimungkinkan karena penurunan permintaan akan komoditas tersebut seiring telah selesainya bulan Ramadhan. Selain itu permintaan akan beberapa komoditas tertentu juga mengalami penurunan sehingga harga di pasar turut menyesuaikan.

Pada bulan Juni 2017 inflasi yang terjadi di Kabupaten Sidoarjo masih didominasi oleh kelompok bahan makanan dan kelompok transportasi selain kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar. Khusus untuk kelompok perumahan, kebijakan Pemerintah yang telah dimulai bulan April 2017 masih

berlanjut sampai Juni 2017 yaitu penghapusan subsidi Listrik untuk golongan 900 VA menjadi salah satu faktor pendorong inflasi di bulan Mei 2017.

PERBANDINGAN INFLASI
ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

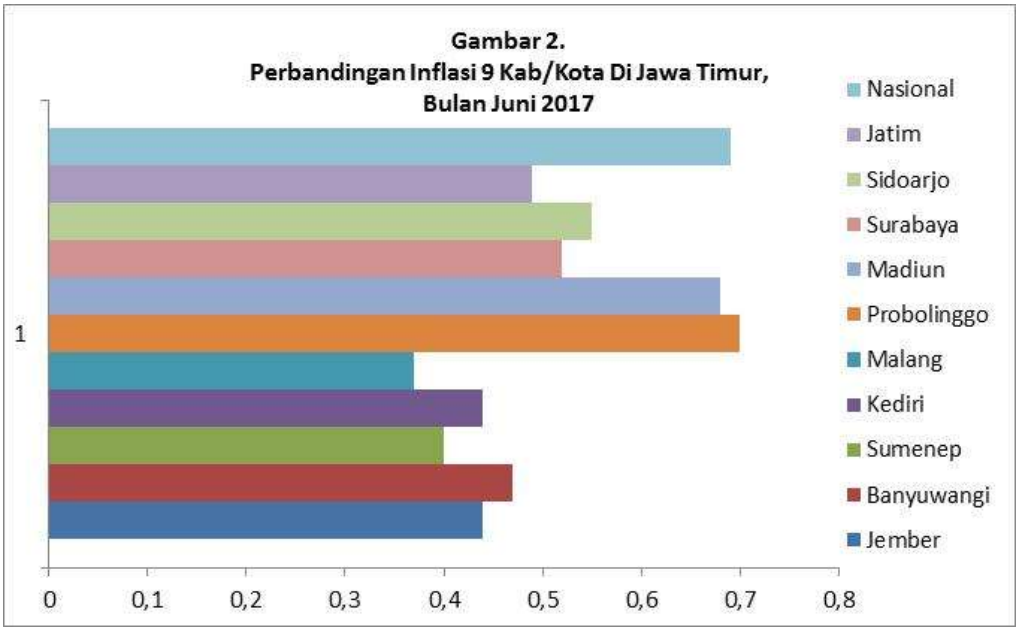

Dari 9 Kab./Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan Juni 2017, tercatat semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Probolinggo (0.70%) dan inflasi terendah di Malang (0.37%) sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2. Terlihat pula pada Gambar tersebut beberapa kota mengalami inflasi yang hampir sama antara lain Jember, Banyuwangi, Sumenep, Kediri berkisar 0.4 persen. Sementara Probolinggo, Madiun, Surabaya dan Sidoarjo mengalami inflasi di atas 0.5 persen.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2017 s/d JUNI 2017)

Untuk Kumulatif Inflasi di bulan Juni tahun 2017 Kab Sidoarjo berada pada angka 2.78 persen. Di Jawa Timur sampai bulan Juni Kota Madiun memiliki inflasi kalender tertinggi yaitu mencapai 3.90 persen. Dan inflasi kumulatif terendah terjadi pada Kabupaten Banyuwangi sebesar 2.10 persen. Kota Surabaya bulan Juni mengalami inflasi kalender mencapai 3.02 persen, lebih tinggi dari Kab. Sidoarjo.

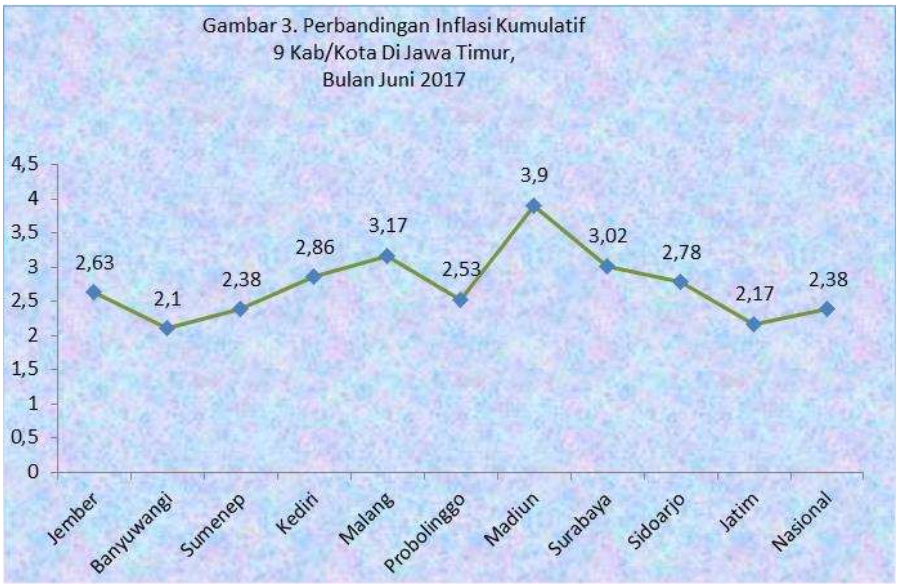

INFLASI *YEAR ON YEAR* (JUNI 2016 –JUNI 2017)

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (Juni 2016 terhadap Juni 2017), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'Y-O-Y'* 4.57 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *Y-O-Y* tertinggi terjadi di Madiun 5.34 persen dan terendah di Banyuwangi sebesar 2.96 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4

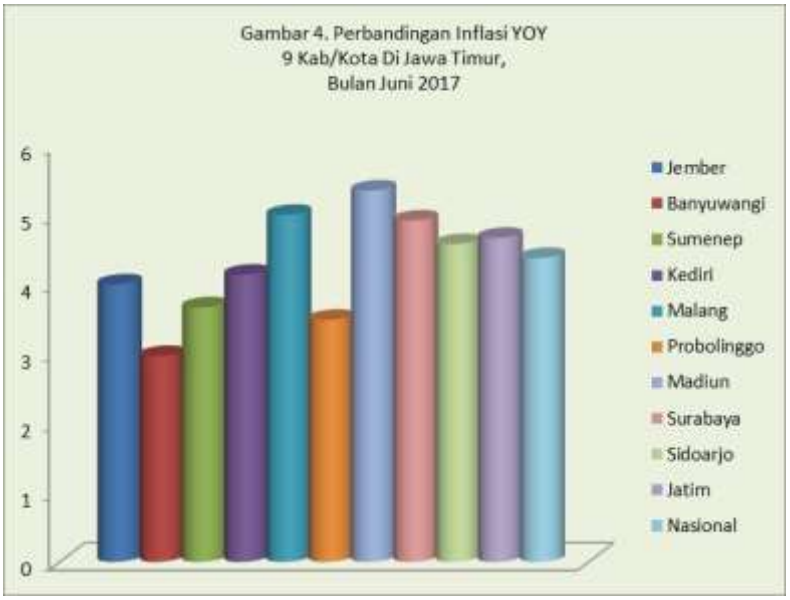

Lampiran 1
IHK per Kelompok dan Sub Kelompok
KABUPATEN SIDOARJO

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Indek Harga Konsumen		
		April	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**127,39**	**127,72**	**128,42**
1	**BAHAN MAKANAN**	**125,43**	**125,99**	**126,98**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	109,33	110,03	110,79
102	Daging dan Hasil-hasilnya	114,18	112,71	117,38
103	Ikan Segar	205,13	210,38	211,96
104	Ikan Diawetkan	85,75	92,74	91,50
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123,83	125,82	124,91
106	Sayur-sayuran	133,80	132,89	136,46
107	Kacang - kacangan	159,98	159,86	159,78
108	Buah - buahan	192,21	187,53	187,58
109	Bumbu - bumbuan	73,50	75,88	74,17
110	Lemak dan Minyak	31,99	32,71	33,62
111	Bahan Makanan Lainnya	168,83	169,00	170,44
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**140,15**	**144,17**	**144,58**
201	Makanan Jadi	141,23	**147,23**	**147,42**
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	137,91	139,35	140,46
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	139,67	139,97	139,97
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**127,76**	**128,23**	**129,13**
301	Biaya Tempat Tinggal	116,53	116,63	116,54
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	149,65	**151,29**	**155,30**
303	Perlengkapan Rumahtangga	125,58	125,58	125,58
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	135,62	135,82	135,85
4	**SANDANG**	**103,72**	**99,89**	**100,40**
401	Sandang Laki-laki	111,47	100,54	101,82
402	Sandang Wanita	115,65	109,60	108,68
403	Sandang Anak-anak	111,73	**108,75**	**109,51**
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	88,87	89,77	90,60
5	**KESEHATAN**	**129,01**	**128,55**	**128,56**
501	Jasa Kesehatan	113,40	113,40	113,40
502	Obat-obatan	147,01	147,01	147,06
503	Jasa Perawatan Jasmani	128,24	128,24	128,24
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,62	**131,52**	**131,52**
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**135,28**	**135,28**	**135,29**
601	Pendidikan	153,57	153,57	153,57
602	Kursus-kursus / Pelatihan	121,41	121,41	121,41
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	136,15	136,15	136,15
604	Rekreasi	112,10	112,10	112,10
605	Olahraga	121,63	**121,63**	**121,63**
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**122,58**	**121,24**	**122,28**
701	Transpor	131,33	129,40	131,26
702	Komunikasi Dan Pengiriman	96,09	95,22	95,22
703	Sarana dan Penunjang Transpor	151,10	151,10	151,10
704	Jasa Keuangan	117,34	117,34	117,34

Lampiran 2
Laju Inflasi Bulanan (April-Juni 2017)
KABUPATEN SIDOARJO

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Bulanan		
		April	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**0,30**	**0,26**	**0,55**
1	**BAHAN MAKANAN**	**0,56**	**0,44**	**0,78**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-0,65	0,64	0,69
102	Daging dan Hasil-hasilnya	-2,64	-1,29	4,14
103	Ikan Segar	1,59	2,56	0,75
104	Ikan Diawetkan	0,77	8,15	-1,34
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,04	1,61	-0,73
106	Sayur-sayuran	-0,97	-0,67	2,68
107	Kacang - kacangan	0,10	-0,07	-0,05
108	Buah - buahan	6,73	-2,44	0,03
109	Bumbu - bumbuan	-2,31	3,24	-2,26
110	Lemak dan Minyak	-1,90	2,23	2,81
111	Bahan Makanan Lainnya	17,28	0,10	0,85
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**0,99**	**2,87**	**0,28**
201	Makanan Jadi	1,38	4,25	0,13
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,61	1,04	0,80
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	0,00	0,21	0,00
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**0,19**	**0,36**	**0,70**
301	Biaya Tempat Tinggal	-0,21	0,08	-0,07
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1,05	1,10	2,65
303	Perlengkapan Rumahtangga	0,15	0,00	0,00
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	-0,06	0,14	0,02
4	**SANDANG**	**-1,45**	**-3,69**	**0,51**
401	Sandang Laki-laki	-3,26	-9,81	1,27
402	Sandang Wanita	-1,46	-5,22	-0,85
403	Sandang Anak-anak	-2,70	-2,67	0,70
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	0,56	1,01	0,93
5	**KESEHATAN**	**0,21**	**-0,36**	**0,01**
501	Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00
502	Obat-obatan	0,00	0,00	0,03
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,48	-0,83	0,00
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**0,02**	**0,00**	**0,00**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,00	0,00	0,00
604	Rekreasi	0,08	0,00	0,00
605	Olahraga	0,00	0,00	0,00
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**0,27**	**-1,10**	**0,86**
701	Transpor	0,43	-1,47	1,44
702	Komunikasi Dan Pengiriman	0,05	-0,91	0,00
703	Sarana dan Penunjang Transpor	0,00	0,00	0,00
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Lampiran 3
Laju Inflasi Kalender (April-Juni 2017)
KABUPATEN SIDOARJO

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Kalender		
		April	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**1,95**	**2,21**	**2,78**
1	**BAHAN MAKANAN**	**0,91**	**1,36**	**2,15**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-2,85	-2,23	-1,55
102	Daging dan Hasil-hasilnya	-1,11	-2,38	1,66
103	Ikan Segar	-0,22	2,33	3,10
104	Ikan Diawetkan	-31,10	-25,49	-26,48
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	1,14	2,77	2,02
106	Sayur-sayuran	-3,42	-4,08	-1,50
107	Kacang - kacangan	-2,68	-2,75	-2,80
108	Buah - buahan	24,76	21,72	21,75
109	Bumbu - bumbuan	0,90	4,17	1,82
110	Lemak dan Minyak	-14,35	-12,44	-9,98
111	Bahan Makanan Lainnya	28,41	28,54	29,64
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAK**	**2,69**	**5,64**	**5,93**
201	Makanan Jadi	3,14	7,53	7,66
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	2,71	3,78	4,61
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	0,76	0,98	0,98
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKA**	**1,61**	**1,98**	**2,70**
301	Biaya Tempat Tinggal	0,45	0,53	0,46
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1,05	2,16	4,87
303	Perlengkapan Rumahtangga	0,69	0,69	0,69
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	7,17	7,32	7,35
4	**SANDANG**	**-4,43**	**-7,95**	**-7,49**
401	Sandang Laki-laki	-8,92	-17,85	-16,80
402	Sandang Wanita	-0,20	-5,41	-6,21
403	Sandang Anak-anak	-4,28	-6,84	-6,19
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	-4,51	-3,55	-2,65
5	**KESEHATAN**	**1,23**	**0,86**	**0,87**
501	Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00
502	Obat-obatan	6,27	6,27	6,30
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	-0,20	-1,02	-1,02
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**2,13**	**2,13**	**2,13**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	11,35	11,35	11,35
604	Rekreasi	-0,07	-0,07	-0,07
605	Olahraga	2,09	2,09	2,09
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGA**	**5,53**	**4,37**	**5,27**
701	Transpor	2,12	0,61	2,06
702	Komunikasi Dan Pengiriman	2,12	1,20	1,20
703	Sarana dan Penunjang Transpor	34,30	34,30	34,30
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Lampiran 4
Laju Inflasi Year On Year (YOY) (April-Juni 2017)
KABUPATEN SIDOARJO

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi YOY		
		April	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**4,64**	**4,78**	**4,57**
1	**BAHAN MAKANAN**	**-2,85**	**-1,98**	**-3,07**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-4,17	-3,47	-3,34
102	Daging dan Hasil-hasilnya	-17,41	-17,69	-16,84
103	Ikan Segar	12,85	16,12	14,08
104	Ikan Diawetkan	-26,78	-20,61	-22,07
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	1,49	1,78	-2,42
106	Sayur-sayuran	0,29	4,93	2,52
107	Kacang - kacangan	17,76	17,64	17,52
108	Buah - buahan	41,50	39,99	35,41
109	Bumbu - bumbuan	-45,17	-42,90	-42,48
110	Lemak dan Minyak	-68,95	-68,95	-68,77
111	Bahan Makanan Lainnya	32,25	30,83	31,31
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**6,57**	**9,00**	**7,88**
201	Makanan Jadi	5,82	10,00	9,08
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	10,98	10,45	8,56
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	2,34	2,36	1,70
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**8,48**	**8,85**	**9,23**
301	Biaya Tempat Tinggal	1,63	1,74	1,34
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	21,82	23,46	26,32
303	Perlengkapan Rumahtangga	3,25	2,72	2,30
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	13,83	13,55	13,09
4	**SANDANG**	**-5,45**	**-9,89**	**-9,89**
401	Sandang Laki-laki	-7,38	-16,70	-15,86
402	Sandang Wanita	1,28	-4,08	-5,46
403	Sandang Anak-anak	0,60	-2,39	-1,77
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	-11,77	-13,14	-13,05
5	**KESEHATAN**	**5,91**	**4,86**	**4,59**
501	Jasa Kesehatan	4,72	4,72	4,19
502	Obat-obatan	9,44	7,76	7,75
503	Jasa Perawatan Jasmani	3,22	3,22	2,68
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	5,38	3,78	3,59
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**15,60**	**15,37**	**15,17**
601	Pendidikan	26,56	26,56	26,56
602	Kursus-kursus / Pelatihan	7,07	3,97	3,97
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	17,53	17,56	16,82
604	Rekreasi	0,06	0,06	0,05
605	Olahraga	3,81	3,26	2,18
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**3,82**	**2,73**	**3,71**
701	Transpor	0,19	-1,16	0,08
702	Komunikasi Dan Pengiriman	-0,62	-1,28	-0,46
703	Sarana dan Penunjang Transpor	37,05	35,91	35,95
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Lampiran 5
Andil Inflasi per Bulan
KABUPATEN SIDOARJO

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Andil Inflasi Bulan					
		April		Mei		Juni	
		Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
[1]	[2]	[3]		[4]		[5]	
U M U M / T O T A L		**0,30**		**0,26**		**0,55**	
1	**BAHAN MAKANAN**	**0,56**	**0,11**	**0,44**	**0,08**	**0,78**	**0,15**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-0,65	-0,03	0,64	0,03	0,69	0,03
102	Daging dan Hasil-hasilnya	-2,64	-0,06	-1,29	-0,03	4,14	0,10
103	Ikan Segar	1,59	0,04	2,56	0,06	0,75	0,02
104	Ikan Diawetkan	0,77	0,00	8,15	0,03	-1,34	0,00
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,04	0,00	1,61	0,04	-0,73	-0,02
106	Sayur-sayuran	-0,97	-0,01	-0,67	-0,01	2,68	0,03
107	Kacang - kacangan	0,10	0,00	-0,07	0,00	-0,05	0,00
108	Buah - buahan	6,73	0,17	-2,44	-0,07	0,03	0,00
109	Bumbu - bumbuan	-2,31	-0,02	3,24	0,02	-2,26	-0,02
110	Lemak dan Minyak	-1,90	0,00	2,23	0,01	2,81	0,01
111	Bahan Makanan Lainnya	17,28	0,02	0,10	0,00	0,85	0,00
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**0,99**	**0,17**	**2,87**	**0,50**	**0,28**	**0,05**
201	Makanan Jadi	1,38	0,14	4,25	0,45	0,13	0,01
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	0,61	0,03	1,04	0,05	0,80	0,04
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	0,00	0,00	0,21	0,01	0,00	0,00
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**0,19**	**0,05**	**0,36**	**0,09**	**0,70**	**0,18**
301	Biaya Tempat Tinggal	-0,19	-0,02	0,08	0,01	-0,07	-0,01
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	1,05	0,07	1,10	0,08	2,65	0,19
303	Perlengkapan Rumahtangga	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	-0,06	0,00	0,14	0,01	0,02	0,00
4	**SANDANG**	**-1,45**	**-0,09**	**-3,69**	**-0,22**	**0,51**	**0,03**
401	Sandang Laki-laki	-3,26	-0,04	-9,81	-0,13	1,27	0,02
402	Sandang Wanita	-1,46	-0,02	-5,22	-0,08	-0,85	-0,01
403	Sandang Anak-anak	-2,70	-0,03	-2,67	-0,03	0,70	0,01
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	0,56	0,01	1,01	0,02	0,93	0,02
5	**KESEHATAN**	**0,21**	**0,01**	**-0,36**	**-0,02**	**0,01**	**0,00**
501	Jasa Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
502	Obat-obatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0,48	0,01	-0,83	-0,02	0,00	0,00
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**0,02**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
604	Rekreasi	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
605	Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**0,27**	**0,05**	**-1,10**	**-0,18**	**0,86**	**0,14**
701	Transpor	0,43	0,04	-1,47	-0,15	1,44	0,14
702	Komunikasi Dan Pengiriman	0,05	0,00	-0,91	-0,04	0,00	0,00
703	Sarana dan Penunjang Transpor	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan lebih lanjut/ kritik serta saran demi penyempurnaan edisi selanjutnya hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO
Seksi Statistik Distribusi
Jl. Pahlawan No. 140
Telepon/ Fax. :031-8941774/Fax:031-8946473
E-mail : bps3515@bps.go.id